

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Oyo Wisma Merdeka Syariah

Oyo Wisma Merdeka Syariah didirikan pada tahun 2018 yang merupakan salah satu penginapan yang ada di kota Palembang. Penginapan ini terbentuk karena masih sedikitnya penginapan syariah yang ada di kota Palembang. Nama Wisma Merdeka sendiri diambil dari nama pemilik penginapan Oyo ini yaitu bapak Wisma Merdeka. Penginapan syariah juga menjadi strategi pemasaran yang ampuh untuk menarik minat wisatawan, dengan mengandalkan pelayanan Islami dan memandang bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim sehingga pengelola penginapan juga dapat mengambil keuntungan .

Jumlah orang yang mengelolah penginapan ini sendiri awalnya terdapat 7 orang namun dilakukan pengurangan staf karena adanya wabah Covid-19. Dan sekarang yang mengelolah penginapan ini hanya ada 3 orang yaitu, Bapak Wisma merdeka sebagai pemilik/pengelola dan sebagai *Receptionist*, Bapak Nuh, dan Ibu Derta sebagai *Housekeeper*.

Oyo Wisma Merdeka Syariah yang berlokasi di Komplek Kehakiman Jl. Angkatan 66 Pipa Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang. Penginapan ini

memiliki jumlah kamar yaitu sebanyak 27 kamar yang setiap kamarnya sudah dilengkapi fasilitas lengkap.¹

Oyo Wisma Merdeka Syariah juga merupakan penginapan yang letaknya strategis jadi memungkinkan pengunjung tertarik untuk menginap di penginapan ini. Dari bandara menuju penginapan membutuhkan waktu sekitar 40 menit jika berkendara menggunakan kendaraan pribadi, sekitar 10 menit bila berkendara menuju tempat pariwisata Mall PTC Palembang, dan sekitar 25 menit jika berkendara menuju tempat pariwisata Pundi Kayu Palembang.

Dengan tata tempat penginapan yang rapi, setiap kamar di lengkapi dengan fasilitas yang baik. Baik itu TV, WI-FI, Ac, CCTV, tempat parkir yang besar dan aman, serta kamar mandi yang ada di dalam kamar dilengkapi dengan toilet dan shower. Selain fasilitas yang lengkap dan baik yang sudah ditawarkan oleh pemilik kepada penginap, penginapan juga menawarkan layanan laundry pakaian sehingga dapat memudahkan panginap.

B. Hasil Penelitian

Dari hasil yang telah dilakukan di Oyo wisma Merdeka Syariah bahwasanya penginapan tersebut tidak mempunyai struktur organisasi yang memfasilitasi Dewan Pengawas Syariah artinya dari pihak penginapan sendiri belum pernah berkoordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah itu sendiri mengenai pengelolaan Hotel yang sesuai dengan pengelolaan DSN itu sendiri.

¹ Wawancara dengan Wisma Merdeka tanggal 9 Juni 2021 di Oyo Wisma Merdeka Syariah.

Oleh karena itu mengakibatkan pengelolaan hotel ytidak sepenuhnya mengimplementasikan nilai-nilai etika bisnis Islam.

1. Penerapan nilai-nilai Etika Bisnis Islam pada Oyo Wisma Merdeka Syariah

a. Produk

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa produk yang disediakan oleh Oyo Wisma Merdeka Syariah, yaitu:

1. Kamar tidur
2. Kamar mandi
3. Toilet umum
4. Ruang karyawan
5. Tidak tersedia dapur
6. tidak tersedia kolam renang
7. Tidak tersedia tempat khusus sholat
7. Tidak adanya interior nuansa Islami

b. Pengelolaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan di Oyo Wisma Merdeka Syariah bahwa operasionalnya telah menyesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah dan tuntunan ajaran Islam, untuk menyediakan suasana yang tenang, tentram, dan nyaman.

Untuk penyajian makanan dan minuman belum disediakan di penginapan Oyo Wisma Merdeka Syariah. dan biasanya pihak Oyo

memberikan kebebasan kepada penginap untuk membawa makanan dari luar.

Oyo wisma merdeka syariah memiliki beberapa tipe kamar, yaitu”

a. Kamar Kecil

1. Deskripsi kamar : kamar ini memiliki ukuran kamar 3 x 3,5, terdapat TV kabel, meja, serta kamar mandi yang telah tersedia fasilitas shower.
2. Fasilitas kamar : Kamar mandi pribadi yang dilengkapi dengan toilet dan shower, TV kabel, WI-FI, AC, dan meja.

b. kamar besar

1. Deskripsi kamar : kamar ini memiliki ukuran 4 x 4, terdapat lemari pakaian, TV kabel, meja, serta kamar mandi yang dilengkapi dengan toilet dan shower.
2. Fasilitas kamar : kamar mandi pribadi yang dilengkapi dengan shower dan toilet, lemari pakaian, TV kabel, meja, WI-FI, dan AC.
3. Harga : untuk harga permalam di kamar besar Oyo Wisma Merdeka Syariah yaitu sebesar Rp. 200.000 permalam.

Sebagaimana dalam melakukan usaha juga terdapat peraturan-peraturan yang harus dijalankan untuk memperlancar kegiatan usaha. Dalam penginapan Oyo Wisma Merdeka Syariah berbeda dengan penginapan lainnya yang bersifat konvensional bahwa dalam kegiatannya

memiliki beberapa aturan yang harus ditaati. Adapun peraturan yang diterapkan di Oyo Wisma Merdeka Syariah sebagai berikut:

- a. Tamu tidak diperbolehkan *check in* bagi pasangan yang bukan muhrim.
- b. Pada saat *check in* wajib memperlihatkan identitas yang masih berlaku seperti KTP/ buku nikah bagi tamu yang sudah berkeluarga.
- c. Tamu tidak diperbolehkan *check in* dalam kondisi dibawah pengaruh minuman keras.
- d. Tamu dilarang membawa teman dalam keadaan mabuk.²
- e. Bagi tamu yang sudah *check in* tidak diperbolehkan membawa tamu atau teman masuk kedalam kamar.
- f. Tamu tidak diperbolehkan membawa minuman keras, berjudi, dan obat-obatan terlarang selama berada di area hotel.

c. Pelayanan

Sedangkan dalam aspek pelayanan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muslim adalah.

1. Kantor depan
2. Tidak ada public bar
3. Adanya fasilitas TV, WI-FI, dan AC
4. Belum disediakannya makanan dan minuman
5. Tidak ada kolam renang
6. Tidak ada SPA
7. Tidak adanya tempat khusus sholat

² Wawancara dengan Wisma Merdeka tanggal 9 Juni 2021 di Oyo Wisma Merdeka Syariah.

8. Tidak disediakan tempat khusus sholat

B. Pembahasan

Adapun penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di Oyo Wisma Merdeka Syariah dengan melihat kriteria-kriteria penginapan yaitu:

1. Tauhid

Konsep ini dimaksudkan bahwa sumber utama etika Islam adalah kepercayaan terhadap tuhan. Konsep tauhid dalam Islam memadukan berbagai aspek kehidupan manusia yaitu politik, ekonomi, sosial dan keagamaan serta menekankan gagasan mengenai konsistensi dan keteraturan. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan aspek-aspek lainnya, seperti ekonomi, akan menimbulkan perasaan dalam diri manusia bahwa ia akan selalu merasa diawasi segala aktivitas kehidupannya, termasuk dalam melakukan kegiatan bisnis tidak akan mudah menyimpang dari segala ketentuannya. Karena perhatiannya akan terus menerus teringat akan etika yang sesuai dengan syariat Islam. Ini berarti konsep tauhid memiliki dampak yang penting dalam diri seseorang agar tetap melakukan bisnis sesuai syariat Islam.

Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Nuh staf Oyo Wisma Merdeka Syariah. *“Oyo Wisma Merdeka Syariah belum memiliki mushalah atau tempat khusus untuk melakukan ibadah, serta belum adanya perlengkapan shalat yang di sediakan oleh pihak Oyo”*.³ Dan dibenarkan oleh pengunjung Oyo Wisma Merdeka Syariah. *“penginapan ini belum menyediakan tempat khusus atau mushalah untuk melakukan shalat serta tidak*

³ Wawancara dengan Nuh tanggal 9 Juni 2021 di Oyo Wisma Merdeka Syariah.

*adanya perlengkapan shalat yang di sediakan di setiap kamarnya, jadi jika ingin melakukan ibadah biasanya saya membawa sendiri perlengkapan shalatnya”.*⁴

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan tauhid pada penginapan Oyo Wisma Merdeka syariah masih belum terlaksana dengan baik karna kurangnya fasilitas dan peralatan sholat yang disediakan oleh pihak Oyo Wisma Merdeka syariah.

2. Keadilan

Dalam beraktivitas di dunia bisnis Islam mengharuskan selalu umatnya untuk berperilaku adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Prilaku adil harus senantiasa diterapkan dalam kegiatan bisnis agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan syariat Islam. Sebagai firman Allah SWT. dalam surah An-Nahl/16:90.⁵

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Dalam surat ini jelas sekali menjelaskan bahwa kita harus berperilaku adil kepada semua orang tanpa kecuali pun. Dan jika kita tidak berperilaku adil maka kita akan mendapatkan ganjaran dari Allah SWT.

Sebagaiman di katakan oleh pemilik Oyo Wisma Merdeka Syariah.

“pemberian gaji kepada karyawan/staf Oyo selalu di berikan tepat waktu dan gaji yang di berikan pas tanpa adanya pengurangan dan jam kerja

⁴ Wawancara dengan Dika tanggal 10 Juni 2021 di Oyo Wisma Merdeka Syariah.

⁵ *sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan, dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*

*yang di berlakukan sesuai dengan kesepakatan awal dan telah di setujui oleh kedua belah pihak”.*⁶ Dan hal ini debenarkan oleh karyawan Oyo Wisma Merdeka Syariah, “ *Untuk gaji yang diberikan oleh bapak Wisma sendiri selalu duberikan pada tepat waktu tanpa adanya pengurangan dari bapak wisma dan untuk jam kerja memamng sudah di sepakati dan saya sudah setuju dengan itu”.*⁷

Keadilan antara pengunjung dan pihak hotel yang memberikan biaya sewa kepada pengunjung harus sesuai dengan fasilitas yang diberikan oleh pihak hotel. “*kami memberikan biaya sewa kamar sesuai dengan fasilitas yang kami berikan kepada pengunjung hotel, fasilitas yang kami berikan seperti tempat tidur, TV, AC, WI-FI, dan kamar mandi yang di lengkapi dengan toilet dan shower. Akan tetapi yang membedakan nya hanyalah ukuran dari kamar itu. Semakin besar kamar yang di sewa makan semakin tinggi harga yang diberikan”.*

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penginapan Oyo Wisma Merdeka Syariah sudah menjalankan prinsip keadilan sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam teori diatas yang menjelaskan bahwa keadilan harus diterapkan tanpa adanya pembeda satu sama lain. Dan keadilan harus diterapkan dalam kegiatan bisnis.

3. Kehendak Bebas (Free Will)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis islam, akan tetapi kebebasan tersebut tidak merugikan pihak lain, Kepentingan

⁶ Wawancara dengan Wisma Merdeka tanggal 9 Juni 2021 di Oyo Wisma Merdeka Syariah.

⁷ Wawancara dengan Nuh tanggal 9 Juni 2021 di Oyo Wisma Merdeka Syariah.

individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecendrungan manusia-untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas namun di kendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakat melalui zakat, wakaf, infak dan sedekah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh pemilik Oyo Wisma Merdeka Syariah Bapak Wisma Merdeka , *“penginapan ini menggunakan strategi yang baik dalam mempromosikan penginapan misalnya dengan menggunakan media online seperti web atau pun diskon yang diberikan agar makin banyak orang yang mengina. Lalu kami juga setiap hari jum’at menyempatkan selalu bersedekah dan memberikan infak kemasjid terdekat”*.⁸

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa penginapan Oyo Wisma Merdeka Syariah sudah menjalankan prinsip kehendak bebas (free will) dengan baik sebagaimana yang telah di ungkapkan dalam teori yang ada diatas bahwa manusia diberikan kebebasan dalam menjalankan bisnisnya namun juga tetap berpegang teguh padah syariat-syariat Islam.

4. Tanggung Jawab

Konsep tanggung jawab disini berarti menjalankan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, bekerja dengan maksimal dan penuh komitmen dan

⁸ Wawancara dengan Wisma Merdeka tanggal 9 Juni 2021 di Oyo Wisma Merdeka Syariah.

kesungguhan sifat profesionalisme digambarkan dalam surat QS. Al-Israa/17:84.⁹

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Pada ayat diatas artinya, seseorang yang bekerja sesuai profesinya maka akan menghasilkan sesuatu yang baik bagi orang lain, selain itu tidak melupakan akhirat ketika sedang menjalankan bisnisnya tidak menyibukan dirinya semata-mata untuk mencari keuntungan materi dengan meninggalkan keuntungan akhirat sehingga jika datangnya waktu shalat maka wajib melaksanakannya sebelum waktu shalat tersebut habis.

Namun di Oyo Wisma Merdeka Syariah sendiri masih kurang dalam hal mengingatkan pengunjung untuk melakukan kegiatan shalat. Dalam wawancara dengan pengunjung Oyo, “*untuk kegiatan shalat sendiri pihak Oyo belum memberikan teguran kepada pengunjung agar melakukan shalat tepat waktu dan biasanya jika ingin melakukan shalat sesuai dengan inisiatif sendiri saat mendengar azan*”.¹⁰

Di Oyo Wisma Merdeka Syariah setiap pengunjung yang ingin menyampaikan keluhan mengenai fasilitas dan pelayanan, bisa langsung menemui karyawan Oyo dan karyawan akan langsung menyampaikan pesan tersebut kepada bapak Wisma Merdeka. Dalam hal ini diperlukan sikap amanah agar pesan/keluhan tersebut bisa sampai kepada Bapak Wisma

⁹ katakanlah: tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya

¹⁰ Wawancara dengan Indah tanggal 10 Juni 2021 di Oyo Wisma Merdeka Syariah.

Merdeka. Amanah berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. Seperti dalam surah QS. An-Nisa/4:58.¹¹

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia harus menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya. Sifat amanah harus dimiliki oleh setiap muslim. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh pemilik Oyo Wisma Merdeka Syariah Bapak Wisma Merdeka, *“setiap keluhan baik itu mengenai pelayanan dan fasilitas bisa langsung di katakan kepada karyawan/staf Oyo agar bisa langsung di perbaiki”*. Dan dibenarkan oleh pengunjung Oyo, *“Untuk keluhan sendiri biasanya langsung saja di sampaikan kepada staf Oyo”*.¹²

5. Ihsan

Ihsan (kebajikan) yaitu melakukan perbuatan baik bukan hanya semata-mata untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga mendapatkan pahala dari Allah SWT. dan apa yang kita lakukan semata-mata hanya untuk Allah. Niat dari mendirikan penginapan Oyo Wisma Merdeka Syariah sendiri bukan hanya untuk mencari keuntungan sama seperti yang dikatan oleh Bapak Wisma Merdeka. *“Oyo Wisma Merdeka ini dibangun tahun 2018 karena kurangnya penginapan berbasis syariah di kota Palembang. Dan dibangunnya penginapan ini bukan hanya untuk mendapatkan*

¹¹ *sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha pendegan lagi maha melihat.*

¹² Wawancara dengan Wisma Merdeka tanggal 9 Juni 2021 di Oyo Wisma Merdeka Syariah.

keuntungan semata tetapi juga pemilik hotel dapat melihat peluang dari penginapan syariah ini juga berpengaruh besar dalam bisnis”.

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Oyo Wisma Merdeka Syariah telah menjalankan prinsip ihsan dengan baik, sebagaimana yang diungkapkan dalam teori diatas bahwa kegiatan bisnis bukan hanya dilakukan untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga dilakukan untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT.